



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **RONALD JACKSON SIMBOLON, S.T., M.T.**
Jabatan : Kepala Balai Pengujian Perkeretaapian
Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : **Ir. MOHAMAD RISAL WASAL, A.TD., M.M., IPM.**
Jabatan : Direktur Jenderal Perkeretaapian

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2025

Pihak Pertama,

✓ Pihak Kedua


Ir. MOHAMAD RISAL WASAL, A.TD., M.M., IPM
NIP 196706081990031005


RONALD JACKSON SIMBOLON, S.T., M.T
NIP 197903032005021002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas karunia-Nya maka penyusunan Perjanjian Kinerja Balai Pengujian Perkeretaapian Tahun 2025 dapat diselesaikan dengan baik.

Perjanjian Kinerja Balai Pengujian Perkeretaapian Tahun Anggaran 2025 merupakan penetapan terhadap rencana pencapaian sasaran dan indikator kinerja program kerja tahun 2025 yang dijabarkan dari Draft Rencana Strategis tahun 2025 - 2029 Balai Pengujian Perkeretaapian, dokumen anggaran serta tugas pokok dan fungsi Balai Pengujian Perkeretaapian.

Perjanjian Kinerja tersebut memuat penyelenggaraan program kerja dan kegiatan serta pengukuran keberhasilan target kinerja, pencapaian tujuan, sasaran Balai Pengujian Perkeretaapian dengan mempertimbangkan sumber daya (anggaran) pada dokumen DIPA dan POK Tahun Anggaran 2025.

Perjanjian Kinerja Tahun 2025 selanjutnya dijadikan tolok ukur dalam pelaksanaan program kerja dan kegiatan Balai Pengujian Perkeretaapian dalam rangka mewujudkan sistem pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel.

Bekasi, Januari 2025

KEPALA BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN



Ronald Jackson Simbolon, ST., MT.
Pembina Tk. I (IV/b)
NIP. 197903032005021002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	I
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	I - 1
B. Maksud dan Tujuan	I - 2
C. Kedudukan, Tugas dan Fungsi Balai Pengujian Perkeretaapian	I - 2
D. Struktur Organisasi Balai Pengujian Perkeretaapian	I - 3
E. Sumber Daya Manusia	I - 7
BAB II : PERENCANAAN STRATEGIS BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN	
A. Rencana Strategis	II -1
B. Visi dan Misi Balai Pengujian Perkeretaapian	II -1
C. Tujuan	II -2
D. Sasaran	II -2
E. Program	II -2
BAB III : RENCANA KINERJA BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN TAHUN 2024	
A. Perjanjian Kinerja berdasarkan Target Kinerja	III - 1
B. Rencana Kerja dan Anggaran	III - 2
BAB IV : PENUTUP	IV - 1
LAMPIRAN A : Indikator Kinerja Kegiatan	
LAMPIRAN B : Perjanjian Kinerja Tahun 2024	
LAMPIRAN C : Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2024	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Pegawai Balai Pengujian Perkeretaapian Tahun 2025 Berdasarkan Seksi dan Sub Bagian	8
Tabel I.2	Pegawai Balai Pengujian Perkeretaapian Tahun 2025 Berdasarkan Tingkat Pendidikan	9
Tabel I.3	Pegawai Balai Pengujian Perkeretaapian Tahun 2025 Berdasarkan Golongan/Kepangkatan	10
Tabel III.1	Perjanjian Kinerja berdasarkan Target Kinerja Balai Pengujian Perkeretaapian Tahun 2025	15
Tabel III.2	Perjanjian Kinerja dan Anggaran Tahun 2025 Balai Pengujian Perkeretaapian	17

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1	Struktur Organisasi Balai Pengujian Perkeretaapian	4
Gambar I.2	Pegawai Balai Pengujian Perkeretaapian Tahun 2025 Berdasarkan Sub Bagian dan Seksi	9
Gambar I.3	Pegawai Balai Pengujian Perkeretaapian Tahun 2025 Berdasarkan Tingkat Pendidikan	10
Gambar I.4	Pegawai Balai Pengujian Perkeretaapian Tahun 2025 Berdasarkan Golongan/Kepangkatan	11

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perjanjian Kinerja Tahun 2025 disusun sebagai penjabaran rencana kerja tahunan Direktorat Jenderal Perkeretaapian dan merupakan penjabaran dari pelaksanaan kegiatan Draft Rencana Strategis (RENSTRA) Balai Pengujian Perkeretaapian Tahun 2025 - 2029, didalamnya memuat seluruh target kinerja yang hendak dicapai dalam satu tahun mendatang dengan menunjukkan sejumlah indikator kinerja kunci yang relevan dengan tugas pokok dan fungsi dalam rangka pencapaian sasaran dari rencana strategis tersebut.

Dalam rangka pelaksanaan rencana strategis tersebut, Balai Pengujian Perkeretaapian, Direktorat Jenderal Perkeretaapian pada tahun 2025 menetapkan target pencapaian sasaran dari masing-masing program dan kegiatan yang direncanakan pada tahun 2025 dengan mempertimbangkan beberapa aspek, seperti pendanaan, sumber daya manusia, dan waktu pelaksanaan kegiatan.

Dari ketiga aspek ini yang menjadi pertimbangan dalam menetapkan kinerja, maka pada tahun 2025 ini Balai Pengujian Perkeretaapian menetapkan program kerja berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 56 Tahun 2023 yang akan ditetapkan sebagai acuan Perjanjian Kinerja yang akan dilaksanakan, yaitu :

1. melaksanakan penyusunan rencana, program, anggaran, rencana strategis bisnis dan rencana bisnis anggaran;
2. melaksanakan pengujian pertama dan berkala prasarana perkeretaapian;
3. melaksanakan pengujian pertama dan berkala sarana perkeretaapian;
4. melaksanakan pengujian kecakapan dan keahlian sumber daya manusia bidang perkeretaapian;
5. melaksanakan pengujian komponen, sistem serta peralatan pendukung prasarana dan sarana perkeretaapian lainnya;
6. melaksanakan analisis isu actual perkembangan perkeretaapian;
7. melaksanakan pengelolaan dan pengawasan keselamatan dan kesehatan kerja di bidang pelaksanaan pengujian perkeretaapian;
8. melaksanakan pemeriksaan intern;

9. melaksanakan urusan pengembangan usaha, pemasaran, dan kerja sama; dan
10. melaksanakan urusan keuangan, sumber daya manusia, organisasi, hukum, ketatausahaan, hubungan masyarakat, data dan informasi, pengelolaan barang milik Negara, serta evaluasi dan pelaporan.

Dari kesepuluh program kerja tersebut diatas diharapkan mampu mewujudkan sasaran dan tujuan pembangunan perkeretaapian sebagaimana yang tertuang dalam visi dan misi Balai Pengujian Perkeretaapian.

B. Maksud dan Tujuan

1. Maksud:

penyusunan Revisi Perjanjian Kinerja adalah dimaksudkan untuk lebih merinci dan memperjelas target-target kinerja yang akan dicapai dalam waktu satu tahun kedepan sebagai acuan kerja yang menjadi perjanjian kerja dari instansi pemerintah sebagai tahapan ke arah terselenggaranya pemerintahan yang bersih dan bertanggung jawab dalam pengelolaan sumber-sumber yang menjadi kewenangannya.

2. Tujuan:

- a. adanya peningkatan efisiensi dan efektifitas dalam pengelolaan sumber daya, dana, waktu dan lain-lain yang menjadi kewenangannya.
- b. adanya peningkatan terhadap kualitas pelayanan publik.
- c. adanya peningkatan kepercayaan publik terhadap penyelenggaraan kinerja instansi pemerintah.
- d. percepatan untuk mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang transparan dan bertanggung jawab.
- e. untuk penilaian keberhasilan atau kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi instansi pemerintah.

C. Kedudukan, Tugas dan Fungsi Balai Pengujian Perkeretaapian

Ditetapkannya Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Kedudukan, Tugas dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara, dipandang perlu sebagai landasan dan acuan pelaksanaan tugas instansi pemerintah.

Sejalan dengan itu, Kementerian Perhubungan telah mengeluarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 67 Tahun 2021, tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan yang di dalamnya terdapat unit kerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian yang secara legalitas membawahi 4 Direktorat Teknis dan 1 Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

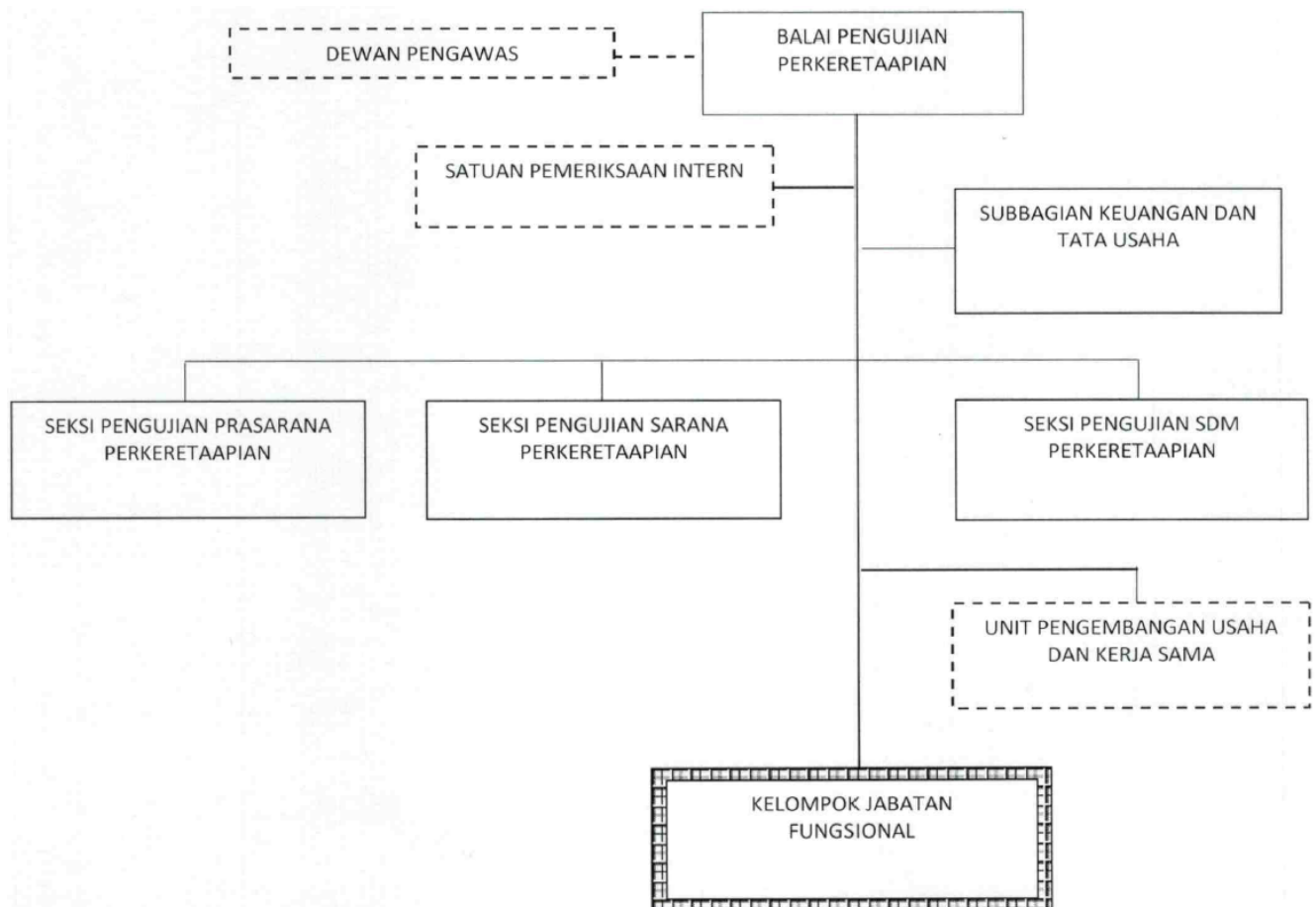
Kemudian, berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 56 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengujian Perkeretaapian yang merupakan unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Perhubungan yang menerapkan pola pengelolaan keuangan badan layanan umum yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perkeretaapain melaksanakan tugas pokok dan fungsi nya, antara lain:

1. pelaksanaan penyusunan rencana, program, anggaran, rencana strategis bisnis dan rencana bisnis anggaran;
2. pelaksanaan pengujian pertama dan berkala prasarana perkeretaapian;
3. pelaksanaan pengujian pertama dan berkala sarana perkeretaapian;
4. pelaksanaan pengujian kecakapan dan keahlian sumber daya manusia bidang perkeretaapian;
5. pelaksanaan pengujian komponen, sistem serta peralatan pendukung prasarana dan sarana perkeretaapian lainnya;
6. pelaksanaan analisis isu actual perkembangan perkeretaapian;
7. pelaksanaan pengelolaan dan pengawasan keselamatan dan kesehatan kerja di bidang pelaksanaan pengujian perkeretaapian;
8. pelaksanaan pemeriksaan intern;
9. pelaksanaan urusan pengembangan usaha, pemasaran, dan kerja sama; dan
10. pelaksanaan urusan keuangan, sumber daya manusia, organisasi, hukum, ketatausahaan, hubungan masyarakat, data dan informasi, pengelolaan barang milik Negara, serta evaluasi dan pelaporan.

D. Struktur Organisasi Balai Pengujian Perkeretaapian

Struktur organisasi Balai Pengujian Perkeretaapian mempunyai susunan organisasi terdiri atas Subbagian Keuangan dan Tata Usaha, Seksi Pengujian Prasarana Perkeretaapian, Seksi Pengujian Sarana Perkeretaapian, Seksi Pengujian Sumber Daya Manusia Perkeretaapian, Satuan Pemeriksaan Intern;

Unit Pengembangan Usaha dan Kerja Sama; dan Kelompok Jabatan Fungsional sebagaimana bagan berikut ini :



Gambar I.1 Struktur Organisasi Balai Pengujian Perkeretaapian

Sumber: Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM.56 Tahun 2023, tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengujian Perkeretaapian

1. Subbagian Keuangan dan Tata Usaha

Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana, program, anggaran, rencana strategi bisnis, rencana bisnis anggaran, pelaksanaan urusan keuangan, sumber daya manusia, organisasi, hukum, ketatausahaan, hubungan masyarakat, data dan informasi, pengelolaan barang milik negara, evaluasi dan pelaporan, serta pengawasan keselamatan dan kesehatan kerja di bidang pengujian perkeretaapian.

Subbagian Keuangan dan Tata Usaha terdiri atas:

- a. Arsiparis Ahli Pertama;
- b. Perencana Ahli Pertama;

- c. Pranata Hubungan Masyarakat Ahli Pertama;
- d. Pranata Komputer Ahli Pertama;
- e. Statistisi Ahli Pertama; dan
- f. Penelaah Teknis Kebijakan.

2. Seksi Pengujian Prasarana Perkeretaapian

Seksi Pengujian Prasarana Perkeretaapian mempunyai tugas melakukan pengujian pertama dan berkala prasarana perkeretaapian, pengujian komponen, sistem dan peralatan pendukung prasarana lainnya, pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja di bidang pengujian prasarana perkeretaapian, serta analisis isu aktual perkembangan prasarana perkeretaapian.

Seksi Pengujian Prasarana Perkeretaapian mempunyai jabatan pelaksana dan fungsional yang membantu mencapai tugas Seksi Pengujian Prasarana Perkeretaapian dengan rincian sebagai berikut :

- a. Asisten Penguji Prasarana Perkeretaapian Mahir;
- b. Asisten Penguji Prasarana Perkeretaapian Terampil;
- c. Penguji Prasarana Perkeretaapian Ahli Pertama;
- d. Penguji Prasarana Perkeretaapian Ahli Muda;
- e. Teknik Jalan dan Jembatan Pelaksana;
- f. Pengawas Transportasi Perkeretaapian; dan
- g. Teknisi Perkeretaapian.

3. Seksi Pengujian Sarana Perkeretaapian

Seksi Pengujian Sarana Perkeretaapian mempunyai tugas melakukan pengujian pertama dan berkala sarana perkeretaapian, pengujian komponen, sistem dan peralatan pendukung lainnya, pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja di bidang pengujian sarana perkeretaapian, serta analisis isu aktual perkembangan sarana perkeretaapian.

Seksi Pengujian Sarana Perkeretaapian mempunyai jabatan pelaksana dan fungsional yang membantu mencapai tugas Seksi Pengujian Sarana Perkeretaapian dengan rincian sebagai berikut :

- Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian Terampil;

- Penguji Sarana Perkeretaapian Ahli Pertama;
- Penguji Sarana Perkeretaapian Ahli Muda;
- Pengawas Transportasi Perkeretaapian; dan
- Teknisi Perkeretaapian.

4. Seksi Pengujian Sumber Daya Manusia Perkeretaapian

Seksi Pengujian Sumber Daya Manusia Perkeretaapian mempunyai tugas melakukan pengujian kecakapan dan keahlian sumber daya manusia bidang perkeretaapian, pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja di bidang pengujian sumber daya manusia perkeretaapian.

Seksi Pengujian Sumber Daya Manusia Perkeretaapian mempunyai jabatan pelaksana yang membantu mencapai tugas Seksi Pengujian Sumber Daya Manusia Perkeretaapian yaitu Penguji Sumber Daya Manusia Perkeretaapian

5. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Pengujian Perkeretaapian sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Kelompok jabatan fungsional terdiri atas berbagai jenis jabatan fungsional sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilannya yang diangkat dan diberhentikan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas:

- a. Penguji Sarana Perkeretaapian;
- b. Penguji Prasarana Perkeretaapian;
- c. Asisten Penguji Prasarana Perkeretaapian; dan
- d. Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian.

Adapun penjabaran tugas masing-masing sebagai berikut :

- a. Penguji Sarana Perkeretaapian memiliki tugas jabatan yaitu melaksanakan pengujian sarana perkeretaapian. Uraian mengenai ruang lingkup, tugas, tanggung jawab, dan wewenang secara lebih rinci diatur dalam PERMENPAN RB Nomor 32 Tahun 2022 Tentang Jabatan Fungsional Penguji Sarana Perkeretaapian.

- b. Penguji Prasarana Perkeretaapian memiliki tugas jabatan yaitu melaksanakan pengujian prasarana perkeretaapian. Uraian mengenai ruang lingkup, tugas, tanggung jawab dan wewenang secara lebih rinci diatur dalam PERMENPAN RB Nomor 33 Tahun 2022 Tentang Jabatan Fungsional Penguji Prasarana Perkeretaapian.
- c. Asisten Penguji Prasarana Perkeretaapian memiliki tugas jabatan yaitu melaksanakan dukungan operasional pengukuran pada pengujian prasarana perkeretaapian. Uraian mengenai ruang lingkup, tugas, tanggung jawab, dan wewenang secara lebih rinci diatur dalam PERMENPAN RB Nomor 38 Tahun 2022 Tentang Jabatan Fungsional Asisten Penguji Prasarana Perkeretaapian.
- d. Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian memiliki tugas jabatan yaitu melaksanakan dukungan operasional pengukuran pada pengujian sarana perkeretaapian. Uraian mengenai ruang lingkup, tugas, tanggung jawab, dan wewenang secara lebih rinci diatur dalam PERMENPAN RB Nomor 37 Tahun 2022 Tentang Jabatan Fungsional Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian.

6. Satuan Pemeriksaan Intern

Satuan Pemeriksaan Intern selanjutnya disebut SPI merupakan unsur pemeriksa yang menjalankan tugas pemeriksaan intern sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. SPI terdiri atas kepala dan anggota yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Balai

7. Unit Pengembangan Usaha dan Kerja Sama

Unit Pengembangan Usaha dan Kerja Sama mempunyai tugas melakukan pengembangan usaha, pemasaran, dan kerja sama. Unit Pengembangan Usaha dan Kerja Sama terdiri atas kepala dan anggota yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Balai.

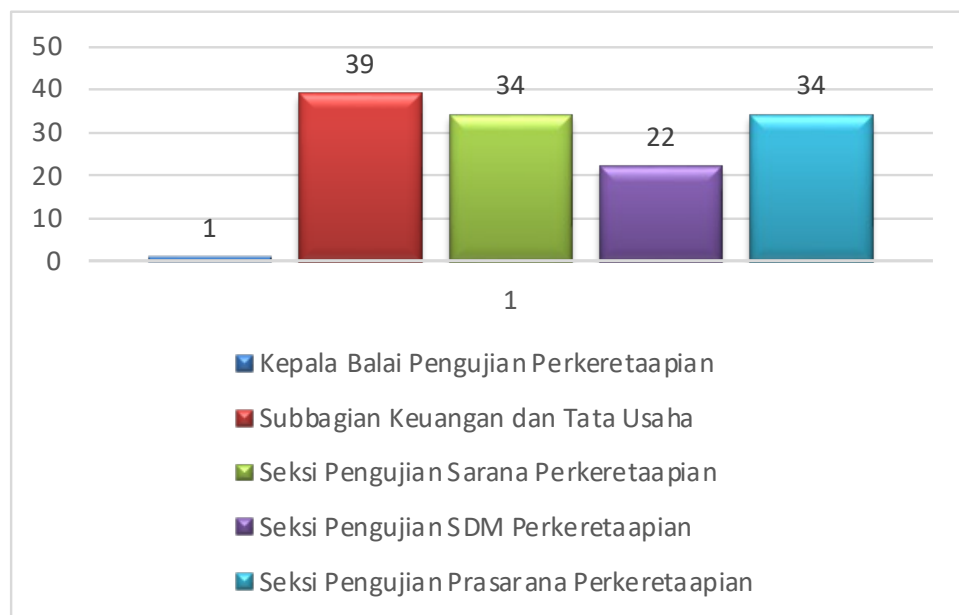
E. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia Balai Pengujian Perkeretaapian secara keseluruhan per Bulan Desember Tahun 2024 berjumlah sebanyak 130 orang dengan rincian sebagai berikut :

- 1) Jumlah SDM berdasarkan Sub Bagian dan Seksi di lingkungan Balai Pengujian Perkeretaapian, terbagi atas :

Tabel 1.1
Pegawai Balai Pengujian Perkeretaapian Tahun 2025
Berdasarkan Seksi dan Sub Bagian

SUBBAGIAN DAN SEKSI	JUMLAH
Kepala Balai Pengujian Perkeretaapian	1
Subbagian Keuangan dan Tata Usaha	39
Seksi Pengujian Sarana Perkeretaapian	34
Seksi Pengujian SDM Perkeretaapian	22
Seksi Pengujian Prasarana Perkeretaapian	34
TOTAL	130

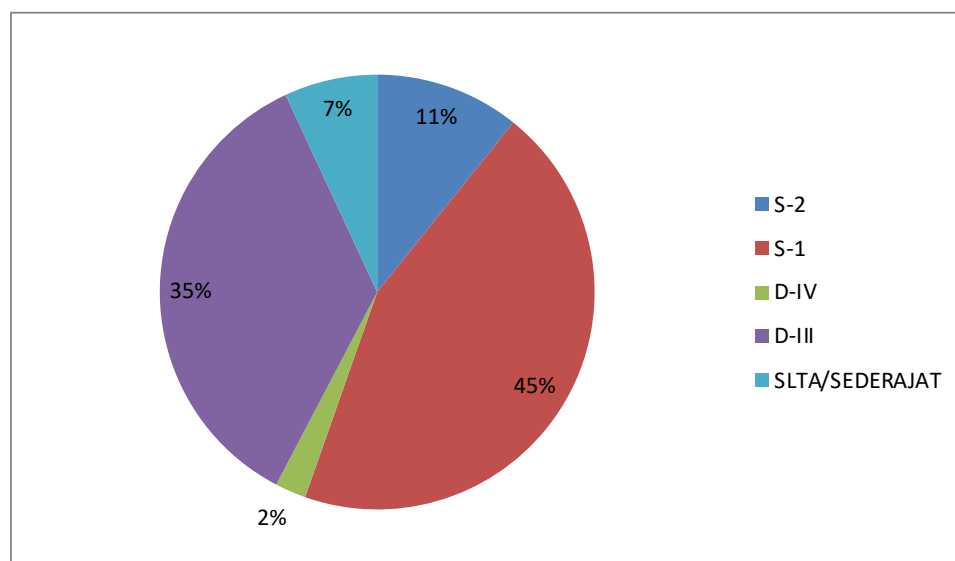


Gambar 1.2
Pegawai Balai Pengujian Perkeretaapian Tahun 2025
Berdasarkan Sub Bagian dan Seksi

2) Jumlah SDM berdasarkan Tingkat Pendidikan di lingkungan Balai Pengujian Perkeretaapian, terbagi atas :

Tabel 1.2
Pegawai Balai Pengujian Perkeretaapian Tahun 2025
Berdasarkan Tingkat Pendidikan

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH (Orang)
1	S-2	14
2	S-1	58
3	D-IV	3
4	D-III	46
5	SLTA/SEDERAJAT	9
TOTAL		130

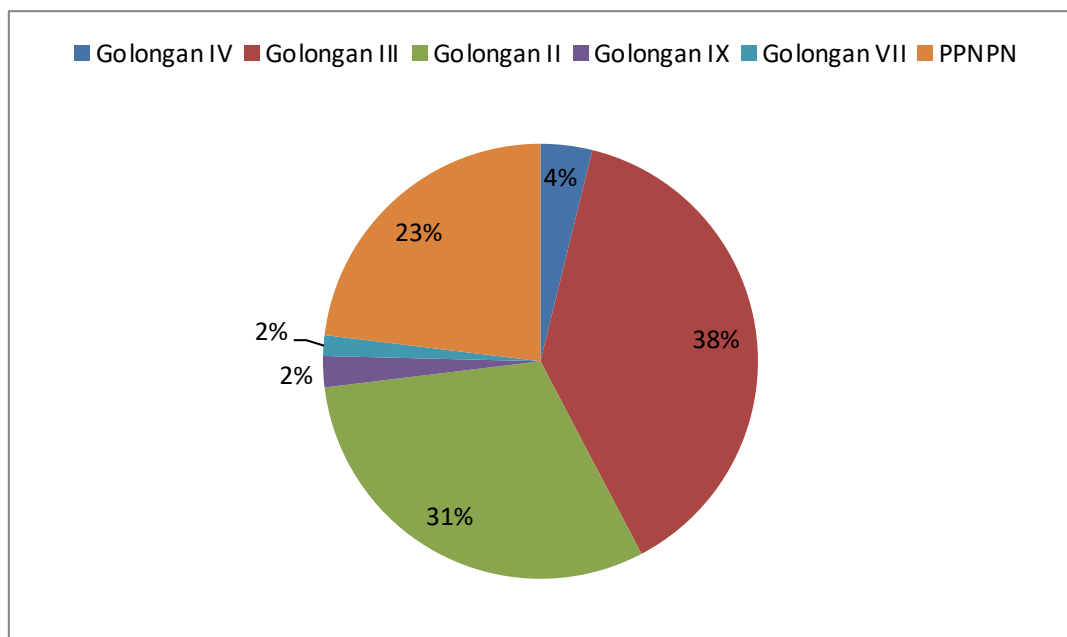


Gambar 1.3
Pegawai Balai Pengujian Perkeretaapian Tahun 2025
Berdasarkan Tingkat Pendidikan

3) Jumlah SDM berdasarkan Golongan/Kepangkatan di lingkungan Balai Pengujian Perkeretaapian, terbagi atas :

Tabel 1.3
Pegawai Balai Pengujian Perkeretaapian Tahun 2025
Berdasarkan Golongan/Kepangkatan

NO	GOLONGAN / KEPANGKATAN	JUMLAH (Orang)
1	Golongan IV	5
2	Golongan III	50
3	Golongan II	40
4	Golongan IX	3
5	Golongan VII	2
6	PPNPN	30
TOTAL		130



Gambar 1.4
Pegawai Balai Pengujian Perkeretaapian Tahun 2025
Berdasarkan Golongan/Kepangkatan

Balai Pengujian Perkeretaapian dalam pelaksanaan tugas dan fungsi dikepalai oleh Kuasa Pengguna Anggaran (*ex-officio*) selaku Kepala Balai Pengujian Perkeretaapian memiliki jumlah sumber daya manusia Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 89 orang, Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) sebanyak 11 orang dan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) sebanyak 30 orang yang terbagi dalam Subbagian dan Seksi.

BAB II

PERENCANAAN STRATEGIS BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN

A. Rencana Strategis

Perencanaan strategis merupakan langkah awal untuk melakukan pengukuran kinerja instansi pemerintah dalam mengintegrasikan pengelolaan potensi sumber daya manusia dan sumber daya lain.

Perencanaan strategis Balai Pengujian Perkeretaapian Tahun 2025 berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu tersebut dengan memperhitungkan potensi dan peluang yang ada, serta mengacu pada Draft Rencana Strategi Direktorat Jenderal Perkeretaapian tahun 2025 - 2029 yang sesuai dengan tugas dan fungsi Balai Pengujian Perkeretaapian berdasarkan PM 56 Tahun 2023. Upaya pencapaian perencanaan strategis tersebut diwujudkan dengan terlebih dahulu menetapkan visi dan misi.

Selanjutnya dari visi dan misi disusun tujuan, sasaran dan prioritas, strategi, kebijakan, dan program sebagai tahapan merealisasikan rencana strategis.

B. Visi dan Misi Balai Pengujian Perkeretaapian

1. Visi:

Menjadi Pusat Pengujian Perkeretaapian Nasional yang Profesional dengan Pelayanan PRIMA.

2. Misi:

- a. Melaksanakan dan Memelihara Sistem Manajemen Mutu Pengujian Perkeretaapian;
- b. Meningkatkan kemampuan Sumber Daya Manusia;
- c. Meningkatkan Sarana dan Prasarana Pengujian;
- d. Meningkatkan Pengembangan Metode Pengujian sesuai Perkembangan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi);
- e. Meningkatkan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya.

C. Tujuan

1. Melaksanakan pengujian pertama dan berkala jalur kereta api, bangunan perkeretaapian dan fasilitas operasi kereta api ;
2. Melaksanakan pengujian pertama dan berkala sarana perkeretaapian berpenggerak dan tanpa penggerak;
3. Melaksanakan pengujian pertama dan berkala peralatan khusus;
4. Melaksanakan pengujian kompetensi awak sarana perkeretaapian;
5. Melaksanakan pengujian kompetensi petugas pengoperasian prasarana perkeretaapian;
6. Melaksanakan pengujian kompetensi penguji prasarana, penguji sarana, inspektur prasarana, dan auditor perkeretaapian; dan
7. Mengelola urusan tata usaha, rumah tangga, kepegawaian, keuangan, hukum, dan hubungan masyarakat.

D. Sasaran

1. Peningkatan kinerja pelayanan sarana dan prasarana perkeretaapian melalui pengujian sarana perkeretaapian.
2. Peningkatan kinerja pelayanan sarana dan prasarana perkeretaapian melalui pengujian prasarana perkeretaapian.
3. Penurunan angka kecelakaan transportasi perkeretaapian melalui peningkatan kompetensi SDM Perkeretaapian/pelaksanaan pengujian SDM Perkeretaapian serta pengadaan peralatan uji sarana dan prasarana perkeretaapian.
4. Terwujudnya dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya di lingkungan Balai Pengujian Perkeretaapian.

E. Program

Sesuai acuan Renstra Direktorat Jenderal Perkeretaapian tahun 2020 – 2024 bahwa masing-masing unit kerja tingkatan Eselon I memiliki 1 (satu) program yang kemudian dijabarkan menjadi kegiatan-kegiatan berdasarkan tupoksi masing-masing Balai sebagai unit kerja Eselon III, maka Balai Pengujian Perkeretaapian menetapkan 1 (satu) program yaitu:

“Pengelolaan dan Penyelenggaraan Transportasi Perkeretaapian“

Rincian sub kegiatan dari program mencakup kegiatan :

1. Pembangunan dan Pengelolaan Bidang Sarana Perkeretaapian.
2. Pembangunan dan Pengelolaan Bidang Prasarana dan Fasilitas Pendukung Kereta Api.
3. Pembangunan dan Pengelolaan Bidang Keselamatan Perkeretaapian.
4. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

BAB III

RENCANA KINERJA

BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN TAHUN 2025

A. Revisi Perjanjian Kinerja berdasarkan Target Kinerja

Target capaian kinerja pada dokumen Perjanjian Kinerja Balai Pengujian Perkeretaapian pada tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel III.1 Perjanjian Kinerja berdasarkan Target Kinerja
Balai Pengujian Perkeretaapian Tahun 2025 *(Dalam ribuan rupiah)*

NO	SASARAN PROGRAM DITJEN PERKERETAAPIAN	SASARAN KEGIATAN BALAI PENGUJIAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	VOL	ALOKASI ANGGARAN
1	2	3	4		5	6	7
	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	Meningkatnya Kehandalan Sarana Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	A.	Persentase Pemenuhan Pengujian Kelaikan Sarana Perkeretaapian	%	17,440	30.645.041
		Meningkatnya Kompetensi SDM Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	B.	Persentase Pemenuhan Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	%	19,480	18.178.307
		Meningkatnya Kehandalan Prasarana Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	C.	Persentase Pengujian Kelaikan Prasarana Perkeretaapian	%	17,970	18.180.080

		Meningkatnya Kinerja Pelayanan Publik Bidang Pengujian Perkeretaapian	D.	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	3,860	-
		Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Pengujian Perkeretaapian	E.	Nilai AKIP Balai Pengujian Perkeretaapian	%	80,350	47.547.625
			F.	Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Pengujian Perkeretaapian	%	16,000	
			G.	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	81,000	
			H.	Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Pengujian Perkeretaapian	Level	100,000	
			I.	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	76,500	

Rencana kinerja (capaian) masing-masing kegiatan lebih rinci dapat dilihat pada Lampiran B dan C (Form Perjanjian Kinerja Tahun 2024).

B. Rencana Kerja dan Anggaran

Berdasarkan Daftar Isian Pelaksana Anggaran (DIPA) Balai Pengujian Perkeretaapian Tahun Anggaran 2025 No.SP.DIPA-022.08.1.467385/2025 yang ditetapkan pada tanggal 02 Desember 2024, jumlah alokasi anggaran sebesar Rp114.551.053.000,00.

Tabel III.2 PERJANJIAN KINERJA DAN ANGGARAN TAHUN 2023 BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN

(dalam ribuan rupiah)

NO	SASARAN PROGRAM	SASARAN KEGIATAN BALAI PENGUJIAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET	KEGIATAN PENDUKUNG IKK		KEGIATAN PENDUKUNG IKK
	DITJEN PERKERETAAPIAN								
1	2	3	4		5	6	7		8
	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	Meningkatnya Kehandalan Sarana Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	A.	Persentase Pemenuhan Pengujian Kelaikan Sarana Perkeretaapian	%	17,440	1	Pengujian Sarana Perkeretaapian	30.645.041
							2	Pengadaan Peralatan Pengujian/Pemeriksaan Sarana Perkeretaapian	
							3	Perawatan, Perbaikan dan Kalibrasi Peralatan Pengujian Sarana Perkeretaapian	
							4	Kegiatan Perawatan Sarana Perkeretaapian Milik Negara	
							5	Kegiatan Pengoperasionalan Sarana Perkeretaapian Milik Negara	
		Meningkatnya Kompetensi SDM Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	B.	Persentase Pemenuhan Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	%	19,480	1	Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	18.178.307
							2	Pengadaan Peralatan Pengujian SDM Perkeretaapian	
							3	Pembiayaan Operasional dan Pemeliharaan Fasilitas Pengujian SDM Perkeretaapian	
		Meningkatnya Kehandalan Prasarana Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	C.	Persentase Pengujian Kelaikan Prasarana Perkeretaapian	%	17,970	1	Pengujian Prasarana Perkeretaapian	18.180.080
							2	Pengadaan Peralatan Pengujian/Pemeriksaan Prasarana Perkeretaapian	
							3	Perawatan, Perbaikan dan Kalibrasi Peralatan Pengujian Prasarana Perkeretaapian	

		Meningkatnya Kinerja Pelayanan Publik Bidang Pengujian Perkeretaapian	D.	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	3,860	1	Pemenuhan Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Balai Pengujian Perkeretaapian	-
		Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Pengujian Perkeretaapian	E.	Nilai AKIP Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	80,350	1	Pemenuhan Nilai AKIP Balai Pengujian Perkeretaapian	47.547.625
			F.	Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	16,000	1	Pemenuhan Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Pengujian Perkeretaapian	
			G.	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	81,000	1	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	
							2	Layanan Perkantoran	
							3	Layanan Sarana Internal	
							4	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	
							5	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	
							6	Layanan Manajemen Keuangan	
							7	Layanan Reformasi Kinerja	
							8	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	
							9	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	
			H.	Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Pengujian Perkeretaapian	%	100,000	1	Pemenuhan Level Tingkat Maturitas SPIP Balai Pengujian Perkeretaapian	
			I.	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	76,500	1	Pemenuhan Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Pengujian Perkeretaapian	

BAB IV

PENUTUP

Rencana kinerja Balai Pengujian Perkeretaapian, Direktorat Jenderal Perkeretaapian pada tahun anggaran 2022 berdasarkan Sasaran kegiatan terdiri dari 5 (Lima) sasaran utama untuk Peningkatan Keselamatan Transportasi Perkeretaapian yaitu Meningkatnya Keandalan Sarana Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian, Meningkatnya Kompetensi SDM Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian, Meningkatnya Keandalan Prasarana Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian, Meningkatnya Kinerja Pelayanan Publik Bidang Pengujian Perkeretaapian dan Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Pengujian Perkeretaapian.

Dengan program utama tersebut diharapkan mampu mewujudkan sasaran dan tujuan Balai Pengujian Perkeretaapian untuk terwujudnya penyelenggaraan transportasi perkeretaapian yang selamat, aman, dan handal sesuai yang tertuang dalam visi dan misi Balai Pengujian Perkeretaapian.

Demikian rencana kinerja Balai Pengujian Perkeretaapian, Direktorat Jenderal Perkeretaapian tahun anggaran 2024 yang akan dilaksanakan dan dijadikan sebagai Perjanjian Kinerja Tahun 2025.

Rencana kinerja ini secara lengkap tertuang dalam lampiran matrik Perjanjian Kinerja 2025.

LAMPIRAN A
RENCANA KINERJA TAHUNAN 2025
BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN
1	Meningkatnya Keandalan Sarana Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	Persentase Pemenuhan Pengujian Kelaikan Sarana Perkeretaapian	%
2	Meningkatnya Kompetensi SDM Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	Persentase Pemenuhan Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	%
3	Meningkatnya Keandalan Prasarana Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	Persentase Pemenuhan Pengujian Kelaikan Prasarana Perkeretaapian	%
4	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Publik di Bidang Pengujian Perkeretaapian	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai
5	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai AKIP Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai
		Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai
		Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai
		Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Pengujian Perkeretaapian	%
		Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai

Bekasi, Januari 2025
KEPALA BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN,



RONALD JACKSON SIMBOLON, ST., MT.
Pembina (IV/a)
NIP 197903032005021002

LAMPIRAN
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET
1	Meningkatnya Keandalan Sarana Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	Persentase Pemenuhan Pengujian Kelaikan Sarana Perkeretaapian	%	17,440
2	Meningkatnya Kompetensi SDM Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	Persentase Pemenuhan Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	%	19,480
3	Meningkatnya Keandalan Prasarana Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	Persentase Pemenuhan Pengujian Kelaikan Prasarana Perkeretaapian	%	17,970
4	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Publik Bidang Pengujian Perkeretaapian	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	3,860
5	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai AKIP Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	80,350
		Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	16,000
		Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	81,000
		Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Pengujian Perkeretaapian	%	100,000
		Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	76,500

PROGRAM DAN KEGIATAN

1. Program Infrastruktur Konektivitas

- a. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Perkeretaapian
- b. Penunjang Teknis Transportasi Perkeretaapian

2. Program Dukungan Manajemen

- a. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Perkeretaapian
- b. Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Transportasi Perkeretaapian

TOTAL

ANGGARAN

Rp. 81.351.643.000
Rp. 67.003.428.000
Rp. 14.348.215.000
Rp. 33.199.392.000
Rp. 32.964.468.000
Rp. 234.924.000
Rp. 114.551.035.000

Disetujui,
DIREKTUR JENDERAL PERKERETAAPIAN

Ir. MOHAMAD RISAL WASAL, A.TD., M.M., IPM
NIP 196706081990031005

Jakarta, Januari 2025
KEPALA BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN

RONALD JACKSON SIMBOLON, S.T., M.T
NIP 197903032005021002

LAMPIRAN C
RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN

NO	SASARAN PROGRAM DITJEN PERKERETAAPIAN	SASARAN KEGIATAN BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET	KEGIATAN	RENCANA PELAKSANAAN (%)												ANGGARAN (Rupiah)	PENANGGUNG JAWAB	
							Bulan-1	Bulan-2	Bulan-3	Bulan-4	Bulan-5	Bulan-6	Bulan-7	Bulan-8	Bulan-9	Bulan-10	Bulan-11	Bulan-12			
	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	Meningkatnya Kehandalan Sarana Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	A. Persentase Pemenuhan Pengujian Kelaikan Sarana Perkeretaapian	%	17,440	Persentase Pemenuhan Pengujian Kelaikan Sarana Perkeretaapian	0,177%	1,567%	2,322%	3,315%	4,308%	6,294%	8,281%	10,267%	11,260%	12,849%	15,216%	17,440%	30.645.041.000	Seksi Pengujian Sarana Perkeretaapian	
				Unit	8781	1. Pengujian Sarana Perkeretaapian	89	789	1169	1669	2169	3169	4169	5169	5669	6469	7661	8781	8.609.384.000		
							8%	17%	25%	33%	42%	50%	58%	67%	75%	83%	92%	100%			
				%	100	2. Pengadaan Peralatan Pengujian/Pemeriksaan Sarana Perkeretaapian	0	0	0	15	15	40	40	75	75	95	95	100	9.362.850.000		
							0%	0%	0%	15%	15%	40%	40%	75%	75%	95%	95%	100%			
				%	100	3. Perawatan, Perbaikan dan Kalibrasi Peralatan Pengujian Sarana Perkeretaapian	0	0	0	15	15	40	40	75	75	95	95	100	5.175.345.000		
							0%	0%	0%	15%	15%	40%	40%	75%	75%	95%	100%	100%			
				%	100	4. Kegiatan Perawatan Sarana Perkeretaapian Milik Negara	0	0	0	15	15	40	40	75	75	95	95	100	3.867.462.000		
							0%	0%	0%	15%	15%	40%	40%	75%	75%	95%	95%	100%			
				%	100	5. Kegiatan Pengoperasionalan Sarana Perkeretaapian Milik Negara	0	0	0	15	15	40	40	75	75	95	95	100	3.630.000.000		
							0%	0%	0%	15%	15%	40%	40%	75%	75%	95%	95%	100%			
		Meningkatnya Kompetensi SDM Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	B. Persentase Pemenuhan Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	%	19,480	Persentase Pemenuhan Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	0,369%	1,568%	2,355%	3,707%	5,493%	7,583%	9,773%	12,007%	14,201%	16,259%	18,038%	19,480%	18.178.307.000	Seksi Pengujian SDM Perkeretaapian	
				Orang	11457	1. Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	217	922	1385	2180	3230	4459	5747	7061	8351	9561	10607	11457	12.916.417.000		
							8%	17%	25%	33%	42%	50%	58%	67%	75%	83%	92%	100%			
				%	100	2. Pengadaan Peralatan Pengujian SDM Perkeretaapian	0	0	0	15	15	40	40	75	75	95	95	100	3.661.890.000		
							0%	0%	0%	15%	15%	40%	40%	75%	75%	95%	95%	100%			
				%	100	3. Pembiayaan Operasional dan Pemeliharaan Fasilitas Pengujian SDM Perkeretaapian	0	0	0	15	15	40	40	75	75	95	95	100	1.600.000.000		
							0%	0%	0%	15%	15%	40%	40%	75%	75%	95%	95%	100%			
		Meningkatnya Kehandalan Prasarana Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	C. Persentase Pengujian Kelaikan Prasarana Perkeretaapian	%	17,970	Pemenuhan Pengujian Kelaikan Prasarana Perkeretaapian	0,922%	2,436%	3,539%	4,643%	6,385%	8,128%	9,870%	11,612%	13,355%	15,097%	16,840%	17,970%	18.180.080.000	Seksi Pengujian Prasarana Perkeretaapian	
				Unit	200	1. Pengujian Prasarana Perkeretaapian	10	25	35	45	65	85	105	125	145	165	185	200	8.174.227.000		
							25	69	103	137	182	227	272	317	362	407	452	477			
							8%	17%	25%	33%	42%	50%	58%	67%	75%	83%	92%	100%			
				Km'sp	477	1. Pengujian Prasarana Perkeretaapian	25	69	103	137	182	227	272	317	362	407	452	477	6.105.000.000		
							8%	17%	25%	33%	42%	50%	58%	67%	75%	83%	92%	100%			
				%	100	2. Pengadaan Peralatan Pengujian/Pemeriksaan Prasarana Perkeretaapian	0	0	0	15	15	40	40	75	75	95	95	100	3.900.853.000		
							0%	0%	0%	15%	15%	40%	40%	75%	75%	95%	95%	100%			
				%	100	3. Perawatan, Perbaikan dan Kalibrasi Peralatan Pengujian Prasarana Perkeretaapian	0	0	0	15	15	40	40	75	75	95	95	100	3.900.853.000		
							0%	0%	0%	15%	15%	40%	40%	75%	75%	95%	95%	100%			
				Meningkatnya Kinerja Pelayanan Publik Bidang Pengujian Perkeretaapian	D. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	3,860	Pemenuhan Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan Balai Pengujian Perkeretaapian	3,860	3,860	3,860	3,860	3,860	3,860	3,860	3,860	3,860	3,860	3,860		3,860

			E. Nilai AKIP Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	80,350	Pemenuhan Nilai AKIP Balai Pengujian Perkeretaapian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	80,350	-				
			F. Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	16,000	Pemenuhan Level Tingkat Maturitas SPIP Balai Pengujian Perkeretaapian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	16,000	-				
Meningkatnya Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Pengujian Perkeretaapian	G. Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian		Nilai	81,000	Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	10,300	16,400	21,370	26,700	34,700	42,500	51,700	68,700	76,700	77,800	79,300	81,000	47.547.625.000	Sub Bagian Tata Usaha		
			Laporan	1	1. Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	13.879.331.000			
						8%	17%	25%	33%	42%	50%	58%	67%	75%	83%	92%	100%					
			Laporan	1	2. Layanan Perkantoran (Gaji dan Tunjangan, Operasional dan Pemeliharaan Kantor)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	29.777.441.000			
						8%	17%	25%	33%	42%	50%	58%	67%	75%	83%	92%	100%					
			%	100	3. Layanan Sarana Internal	0	0	0	15	15	40	40	75	75	95	95	100	867.616.000				
						8%	17%	25%	33%	42%	50%	58%	67%	75%	83%	92%	100%					
			Dokumen	2	4. Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	174.007.000				
						8%	17%	25%	33%	42%	50%	58%	67%	75%	83%	92%	100%					
			Laporan	4	5. Layanan Pemantauan dan Evaluasi	0	0	1	1	1	2	2	2	3	3	3	4	625.314.000				
						8%	17%	25%	33%	42%	50%	58%	67%	75%	83%	92%	100%					
			Laporan	12	6. Layanan Manajemen Keuangan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1.241.336.000				
						8%	17%	25%	33%	42%	50%	58%	67%	75%	83%	92%	100%					
			Laporan	1	7. Layanan Reformasi Kinerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	81.656.000			
						0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%					
			%	100	8. Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	0	0	0	15	15	40	40	75	75	95	95	100	666.000.000				
						8%	17%	25%	33%	42%	50%	58%	67%	75%	83%	92%	100%					
			Laporan	1	9. Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	234.924.000			
						0%	0%	0%	40%	40%	40%	60%	60%	60%	80%	80%	100%					
					H. Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Pengujian Perkeretaapian	%	100,000	Pemenuhan Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian	0,000	0,000	25,830	48,070	55,110	60,470	0,643	68,750	70,750	78,970	88,690		100,000	-
					I. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	76,500	Pemenuhan Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Pengujian Perkeretaapian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		76,500	
JUMLAH ANGGARAN																	114.551.053.000					

KEPALA BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN



RONALD JACKSON SIMBOLON, ST., MT.
Pembina Tk. I (IV/b)
NIP. 197903032005021002